

Pengembangan Lembar Kerja Siswa Subtema Sumber Energi Berbasis Ayat-ayat Al-Qur'an pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Nurul Fadilah, Mardi Takwin, Mirnawati

Institut Agama Islam NegeriPalopo

nurulfdh86@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan LKS, merancang LKS, mengetahui kevalidan dan kepraktisan Lembar Kerja Siswa Subtema Sumber Energi Berbasis Ayat-ayat Al-Quran pada Siswa Kelas IV MI Datuk Sulaiman Palopo. Penelitian ini berjenis *R&D* yang berfokus pada pengembangan dengan model *ADDIE*. Subjek dalam penelitian adalah siswa MI Datuk Sulaiman Palopo. dan objeknya adalah LKS subtema sumber energi. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara. Dari hasil analisis kebutuhan bahwa pendidik MI Datuk Sulaiman Palopo belum menggunakan LKS berbasis ayat-ayat Al-Qur'an saat proses pembelajaran untuk itu peneliti mengembangkan dan menghasilkan LKS subtema sumber energi berbasis ayat-ayat Al-quran sebagai alat bantu dalam belajar. LKS yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh 3 ahli diantaranya ahli materi/desain, ahli bahasa, dan ahli keagamaan. Kemudian hasil kevalidasi dianalisis untuk mengetahui kevalidan produk yang telah direkapitulasi dengan hasil sangat valid. Hasil kevalidan oleh ahli bahasa 81,25%% (Valid), hasil kevalidan oleh ahli materi 83,33% (valid), dan hasil kevalidan oleh ahli keagamaan 81,25% (valid). Sedangkan untuk hasil penelitian pada uji coba produk untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk memperoleh rata-rata sebesar 89,61% (sangat praktis)

Kata Kunci: *Pengembangan, Berbasis Ayat-ayat Al-Qur'an*

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan di Indonesia sedikit demi sedikit mengalami berbagai perubahan signifikan mulai dari sarana prasarana, mutu sekolah, kurikulum dan sebagainya. Pada saat ini, perubahan Indonesia yang dapat kita lihat secara nyata yakni kurikulum. Menurut (Zaini 2015), Kurikulum adalah sebuah instrumen berupa rencana dan pengarahan dalam mencapai tujuan pendidikan. Indonesia sendiri menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah sarat akan pendidikan karakter. (Neniek 2015) Kurikulum 2013 sedikit berbeda dengan kurikulum lainnya yang di mana lebih memfokuskan pada pendidikan karakter siswa dan kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu merupakan rancangan dalam pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran yang saling bersangkutan secara relevan dengan tujuan menghasilkan aktivitas pembelajaran yang bermakna. (Ananda 2018) Dalam hal ini pembelajaran terpadu ialah suatu pendekatan yang menghubungkan berbagai mata pelajaran yang dimana merakit

atau menggabungkan sejumlah konsep yang berbeda, sehingga siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat belajar lebih efektif.

Pada pembelajaran terpadu di sekolah dasar kelas IV terdapat pada tema 2 selalu berhemat energi. Energi ialah sebuah keperluan seseorang yang berjalan bersama dengan tingkat kebutuhan hidup. (Kholiq 2015) menyatakan bahwa energi merupakan kebutuhan yang diperlukan manusia. Energi yang dimaksud pada pembelajaran tematik disini ialah sumber energi yang terdapat di Indonesia. Sumber energi di Indonesia sangat melimpah. Sumber energi terdiri atas dua yakni yang dapat diperbarui dan yang tak dapat diperbarui. Sumber energi yang tak dapat diperbarui contohnya energi surya, panas bumi, angin, energi biomassa, energi gas alam, pembangkit listrik tenaga air dan energi pasang surut. Sedangkan energi yang tak dapat diperbarui ialah yang berasal dari fosil dan mineral alam. Dalam prospektif Agama Islam sumber energi telah disebut di dalam Q.S Al-A'raf [7] : 54 dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa bagaimana Allah SWT membentuk langit dan bumi yang di dalamnya terdapat berbagai sumber energi seperti matahari. Semua ciptaan-Nya tunduk kepada perintah-Nya. (Agama 2018).

Pada subtema "sumber energi" menekankan kepada siswa untuk mengetahui bentuk-bentuk sumber energi dan sumber energi alternatif (air, angin, matahari, panas bumi) beserta manfaatnya diaktivitas sehari-hari yang dimana didalam buku siswa yang mereka gunakan membuat siswa kurang fasih terhadap materi tersebut serta memicu siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut tentu akan berpengaruh pada Kompetensi dasar dan Tujuan pembelajaran yang hendak di capai.

Dari permasalahan di sekolah tersebut, diperlukan sebuah bahan ajar sebagai salah satu alternatif dalam menyelesaikan permasalahan pada kegiatan pembelajaran. Bahan ajar merupakan materi ajar yang dirangkap dengan runtut yang akan digunakan dalam pembelajaran oleh tenaga pendidik dan siswa untuk mendukung keaktifan peserta didik. Menurut (Wijayanti and Widiyatmoko 2015), bahwa Lembar kerja siswa (LKS) merupakan suatu bahan ajar pendukung dalam mengembangkan aktivitas pembelajaran di kelas. Selain itu, LKS berupa pendamping dari buku pegangan yang ada dan juga merupakan pegangan bagi guru yang dimana LKS mendukung dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Gambaran penjelasan sebelumnya mengutarakan pentingnya bahan ajar dalam mendukung ketercapaian kompetensi dasar pada subtema "sumber energi" dengan menggunakan LKS, ini akan dirangkap secara terurut sesuai dengan kompetensi dasar yang bermasalah yang nantinya akan diintegrasikan dengan Al-Qur'an.

Dari uraian tersebut, peneliti memandang perlunya penggunaan LKS dalam proses pembelajaran utamanya subtema "Sumber Energi" dikembangkan dan dapat dipergunakan. Sehingga proses tercapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan subtema tersebut. Maka dari itu peneliti memandang perlu mengembangkan LKS pada siswa kelas IV di MI Datok Sulaiman kota Palopo dengan judul "Pengembangan Lembar kerja Siswa Subtema Sumber Energi berbasis Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman Palopo".

Pada umumnya tenaga pendidik atau seorang guru hanya memiliki bahan ajar yang monoton maksudnya guru hanya menggunakan hal-hal yang memang sudah ada dan langsung memakai yang tidak perlu bekerja keras untuk membuatnya. Hal ini menyebabkan

siswa mengalami kebosanan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga membuat kegiatan belajar menjadi tidak efektif. Menurut (Hidayanti and Ain 2021), pembelajaran ialah suatu proses yang direncanakan dalam belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem aktivitas yang direncanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. (Muntari 2016) mengemukakan bahwa dalam mengembangkan suatu bahan ajar dapat memperoleh suatu manfaat baik untuk guru maupun peserta didik. Bagi tenaga pendidik manfaatnya antara lain mendapatkan suatu bahan ajar yang memang telah sinkron dengan ketentuan kurikulum dan keperluan peserta didik, yang diharapkan tidak akan ada ketergantungan terhadap buku teks, selain itu dapat memperkaya pengetahuan karena di cari dari berbagai referensi, menambahkan kemampuan seorang guru dalam menyusun sebuah bahan ajar, adanya hubungan yang efektif antara siswa dan guru serta dapat menambahkan kredit dikumpulkan menjadi sebuah buku. (Ismatullah 2019)

Selain itu ada sejumlah model pengembangan yang dapat mendukung prosedur penelitian. Salah satu, model pengembangan tersebut yakni model *ADDIE* pada model ini hanya memiliki tahapan sebanyak lima dimana pertama dilakukan analisis terhadap perlu tidaknya dilakukan pengembangan. Tahap kedua design, pada tahap ini dilakukan rancangan terhadap produk yang diinginkan. Selanjutnya tahap ketiga development, tahap ini setelah dilakukan rancangan secara konseptual, kemudian produk dirancang kegiatan ini dilakukan pada tahap desain. Setelah produk didesain dan dirancang maka produk direalisasikan dan di uji validasi. Kemudian tahap keempat yakni implementasi, pada tahap ini dilakukan implementasi pada kelas subjek. Dan tahap terakhir itu dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan terdiri dua yakni evaluation dilakukan dengan memperhatikan setiap hasil dari tahap yang telah dilaksanakan (Gitriani et al. 2018).

Sebelumnya telah membahas mengenai bahan ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu contoh bahan ajar. Lembar Kerja Siswa(LKS) merupakan bimbingan guru pada kegiatan pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dimana penelitiannya memperhatikan media grafis (Fannie and Rohati 2014) pendapat ini menyatakan bahwa LKS adalah alat atau media penuntun bagi guru dalam pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dimana dalam penelitiannya perlu memperhatikan media grafis sebagai salah satu media visual. Menurut (Purnamawati, Ertikanto, and Suyatna 2017), mengemukakan bahwa LKS merupakan lembar kegiatan yang berbentuk panduan bagi siswa yang digunakan dalam bagian kognitif. Pendapat tersebut bermaksud bahwa LKS berupa panduan bagi siswa dalam bentuk lembar kegiatan latihan yang digunakan untuk pengembangan aspek kognitif. Lebih lanjut Lembar kerja siswa (LKS) ialah materi ajar yang disusun sedemikian rupa dengan ketentuan-ketentuan yang dengan mengharapkan siswa dapat belajar secara pribadi. (Damayanti, Ngazizah, and Setyadi K 2013) Pendapat ini mengharapkan dalam penyusunan LKS dapat meningkatkan keaktifan belajar pribadi atau sendiri bagi peserta didik. Sehingga disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa(LKS) merupakan sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis oleh seorang guru yang digunakan sebagai panduan bagi siswa untuk mengembangkan aspek kognitif serta meningkatkan keaktifan belajar mandiri bagi peserta didik.

Fungsi LKS lebih kepada untuk memandu siswa dalam pengembangan berpikir kritis, logis, sistematis, analisis, kreatif dan kerjasama. Fungsinya lebih mengarah kepada siswa dalam menemukan konsep materi yang dimana untuk mengembangkan pemikiran kritis, logis, sistematis, analisis, kreatif dan kerjasama bagi peserta didik. (Norsanty and Chairani 2016).

Metode

Research and Development (R&D) ialah jenis penelitian yang menjadi acuan oleh peneliti. Dengan mengadopsi model penelitian yang dikembangkan oleh *ADDIE* yang dimana pada model ini memiliki 5 tahapan. Adapun desain dari model *ADDIE* ini terdiri atas 5 tahapan *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. Untuk lebih memfokuskan pelaksanaan penelitian ini, maka yang menjadi objek penelitian ini ialah siswa (i) MI Datok sulaiman yang berlokasi di Jalan DR Ratulangi No. 16 Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Waktu penelitian dilaksanakan sejak observasi sekolah hingga kegiatan uji coba produk akhir berupa LKS dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2022. Dengan subjek penelitian ialah 25 siswa kelas IV MI Datok sulaiman kota palopo yang juga sebagai pengguna. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah *Library research* dan *Field research* teknik ini terdiri dari Observasi, Wawancara, angke siswa, dan Angket validasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian di analisis dengan analisis data sebagai berikut: Pada angket yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang valid terdapat 4 skor/skala penilaian yang memiliki makna:

- Skor 1 : Tidak valid
- Skor 2 : Kurang Valid
- Skor 3 : Cukup Valid
- Skor 4 : Valid

Validitas Lembar Kerja Siswa

Setelah menentukan makna dari skor atau skala maka dilakukan rekapitulasi untuk mendapatkan hasil validasi. Dengan dilihat dari segi rumus yang tertera pada kavalidan produk beserta jawaban yang dihasilkan dari skor penilaian.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil yang diperoleh melalui rumus yang tertera, akan ditabulasikan dan dikualifikasikan berdasarkan tingkat kualifikasi validitas seperti yang tertera pada tabel validitas berikut:

Table 1. Kualifikasi Tingkat Kevalida (Andromeda 2020)

Tingkat Pencapaian (%)	Intreprestasi
90-100	Sangat valid
80-89	Valid
65-79	Kurang Valid
55-64	Tidak Valid
0-54	Sangat Tidak Valid

Praktikalitas Lembar Kerja Siswa

Praktikalitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan LKS yang dikembangkan. Teknik analisis data praktikalitas didapatkan berdasarkan hasil tabulasi angket yang telah di isi siswa, selanjutnya hasil yang diperoleh dicari persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\sum Skor Per Item}{Skor Maksimum} \times 100\%$$

Dari hasil persentase yang diperoleh kemudian di kualifikasikan dengan mengacu pada tabel berikut:

Table 2. Kualifikasi Tingkat Praktikalitas (Munir 2018)

Persentase (%)	Tingkat Praktikalitas
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

Hasil

Setelah melaksanakan penelitian pada siswa kelas IV MI Datok Sulaiman terkait pengembangan Lembar kerja Siswa tema 2 Selalu Berhemat Energi. Peneliti telah memiliki gambaran atau desain mengenai pengembangan produk berupa LKS, adapun tahap yang akan dikembangkan oleh peneliti, yaitu:

Tahap Analisis (Analyze)

Dalam melakukan tindakan analisis terdapat sejumlah tahapan yang dilaksanakan peneliti diantaranya analisis awal, analisis peserta didik, dan analisis tujuan pembelajaran yang dijabarkan sebagai berikut:

Analisis Awal

Pada tahap analisis awal peneliti melakukan wawancara terhadap guru serta penyebaran angket terhadap peserta didik. Wawancara yang dilakukan kepada Ibu Nuraeni, S.Ag selaku wali kelas IV memuat tentang materi sumber energi dan bahan ajar yang digunakan. Dari wawancara yang dilakukan menghasilkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sumber energi masih mengalami kendala dikarenakan buku tema yang mereka gunakan kurang memberi penjelasan serta kata-kata yang terdapat didalam buku tersebut banyak menggunakan kata-kata baru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Selain itu dalam wawancara tersebut, guru menyarankan untuk membuat sebuah bahan ajar berupa Lembar kerja Siswa yang didalamnya terdapat bahasa dan kalimat yang mudah dipahami siswa disertai gambar yang konkrit dikarenakan siswa akan lebih cepat memahami materi tersebut.

Analisis Peserta Didik (Karakteristik Siswa)

Pada tahap ini peneliti menganalisa karakteristik siswa dalam pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi dengan subtema 1 sumber energi. Hal ini dilakukan melalui wawancara dan pemantauan siswa disaat pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara

yang dilakukan terhadap guru menyatakan bahwa gaya belajar siswaberbeda-beda sesuai karakteristik peserta didik. Selain itu ditinjau dari keaktifan siswapun juga berbeda tergantung dari cara tenaga pendidik menyampaikan materi.

Analisis Tujuan Pembelajaran

Tahapan ini dilakukan dengan menganalisis konsep yang akan diajarkan melalui RPP yang digunakan oleh tenaga pendidik.

Tahap Perancangan (Design)

Tahapan ini menghasilkan desain awal dari LKS berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada subtema 1 sumber energi di MI Datok Sulaiman, perancangan disiapkan oleh peneliti dengan tujuan memudahkan siswa ketika pembelajaran.berlangsung. Lembar kerja Siswa yang dikembangkan berisi tentang sampul, pembahasan materi yang disertai dengan gambar, serta pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Setelah penjelasan pada tahap analisis, selanjutnya peneliti melakukan perancangan sebagai berikut: Penyusunan kerangka Lembar kerja Siswa. Adapun kerangka dari Lembar kerja Siswasebagai berikut:

Bagian pembukaan; Bagian ini terdiri atas sampul depan, kata pengantar, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. Bagian isi; Pada bagian isi berisi tentang penjelasan sumber energi, macam-macam sumber energi, pemanfaatan sumber energi yang dilengkapi dengan gambar yang konkret dan menarik serta pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi. Bagian penutup; Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, riwayat hidup peneliti dan sampul.

Tahap Pengembangan (Development)

Tahapan *development* dilakukan dengan kegiatan validasi terhadap produk berupa LKS. Adapun nama-nama validator pengembangan Lembar kerja Siswasubtema sumber energi berbais ayat-ayat Al-Qur'an pada siswakelas IV MI Datok Sulaiman tersaji dalam tabel berikut:

Table 3. Nama-nama Validator

No.	Nama	Ahli
1	Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA.	Keagamaan
2	Ummu Kalsum, S.Pd., M.Pd.	Bahasa
3	Bunngawati, S.Pd., M.Pd	Materi dan Desain

Hasil Uji Kevalidan

Validasi Ahli Keagamaan

Untuk mendapatkan data terkait penggunaan ayat pada Lembar kerja Siswa yang dikembangkan peneliti. Maka dilakukan uji validasi, Hasil validasi dari ahli keagamaan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Validasi Ahli Keagamaan

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Konsistensi ayat Al-Qur'an dengan tema.			√	
2.	Ketepatan penggunaan ayat Al-Qur'an dengan Siswa terfokus pada kelas IV Sekolah Dasar.			√	

- | | |
|--|---|
| 3. Nilai-nilai agama tentang manfaat sumber energi. | √ |
| 4. Penggunaan ayat Al-Qur'an dalam soal tersaji pada LKS | √ |

$$\text{Jumlah Keseluruhan} = \frac{3,25}{4} \times 100\% = 81.25\% \quad \text{(Valid)}$$

Dari Tabel 1 tentang data hasil uji validasi yang diberikan oleh ahli keagamaan dapat dilihat bahwa, Lembar kerja Siswayang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 81,25%. Berdasarkan Tabel 3.5 tentang kualifikasi tingkat kevalidan maka LKS dapat dinyatakan “valid”

Validasi Ahli Bahasa

LKS yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak digunakan, maka perlu dilakukan uji validasi oleh Ibu Ummu Kalsum, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli bahasa. Validasi dilakukan untuk mendapatkan hasil terkait tingkat validitas LKS yang dapat dilihat dari aspek isi bahasa dan kalimat yang disajikan. Hasil validasi oleh ahli diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5. Validasi Ahli Bahasa

No	Apek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Struktur kalimat lugas.			√	
2.	Menggunakan singkatan kalimat yang sesuai tngkatan siswa.				√
3.	Menggunakan kalimat perintah dalam soal untuk jawaban siswa.				√
4.	Menggunakan kalimat yang sesuai ketentuan.			√	
5.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikasi dengan susunan kalimat sederhana.			√	
6.	Tatanan bahasa dapat menarik minat siswa untuk bersifat interaktif			√	
7.	Sturktur kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda .			√	
8.	Struktur kalimat mudah dipahami.			√	

$$\text{Jumlah Keseluruhan} = \frac{3,25}{4} \times 100\% = 81.25\% \quad \text{(Valid)}$$

Berdasarkan tabel tersebut data hasil validasi ahli bahasa mnunjukkan bahwa, Lembar kerja Siswa yang dikembangkan memperoleh sebesar 26 total skor. Berdasarkan Tabel 3.5 tentang kualifikasi tingkat kevalidan menunjukkan hasil validasi oleh ahli bahasa berada pada kategori “Valid” dengan persentase skor sebesar 81,25%.

Validasi Ahli Materi

Produk yang telah rampung akan dilakukan uji validasi oleh Ibu Bungawati, S.Pd., M.Pd. sebgaai ahli materi. Validasi dilaksanakan dengan maksud mendapatkan aspek kelayakan LKS

yang dapat dilihat dari komponen isi materi yang disajikan. Hasil validasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6. Validasi Ahli Materi

No	Apek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Isi materi dan konsep memiliki keterkaitan.			√	
2.	Sistematikan materi jelas.			√	
3.	Mengembangkan materi mengenai perkembangan hewan dan tumbuhan.				√
4.	Uraian materi terarah.				√
5.	Nama, materi dan gambar dapat dimengerti..			√	
6.	Adanya konsistensi ilustrasi dengan penjabaran.			√	
Jumlah Keseluruhan		$= \frac{3,33}{4} \times 100\% = 83.25\%$		(Valid)	

Dari tabulasi data tersebut menunjukkan bahwa Lembar kerja Siswa yang dikembangkan memperoleh total skor sebanyak 20 skor. Berdasarkan Tabel 1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan menunjukkan hasil validasi oleh ahli materi dengan presentase sebesar 83,33% kategori "Valid".

Revisi Lembar kerja Siswa

Tahapan ini dilakukan dengan tujuan menelaah kembali secara teliti produk yang telah divalidasi oleh setiap ahli. Kritik dan komentar yang didapatkan dijadikan sebagai acuan dalam mengevaluasi produk. Perbaikan dari aspek Lembar kerja Siswa subtema sumber energi berbasis ayat-ayat Al-Qur'an merupakan saran untuk melakukan perbaikan terhadap produk. Setelah produk direvisi berdasarkan evaluasi dari ahli, maka produk berupa Lembar kerja Siswa dapat diuji coba dengan uji praktikalitas produk.

Tabel 5. Validasi Ahli Materi

No.	Validator	Saran
1.	Validator Ahli Bahasa Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.	1. Kalimat perlu diperhatikan. 2. Konsistensi penomoran, spasi, jenis huruf, kata atau kalimat penghubung dan perhatikan penulisan daftar pustaka
2.	Validator Ahli Materi Bungawati, S.Pd., M.Pd.	1. Tambahkan gambar dan kata. 2. Soal pilihan ganda dikurangi.
3.	Validator Keagamaan/Tafsir Ayat Al-Qur'an Dr. H. M. Zuhri Abu Nawaz, Lc., MA.	1. Menambahkan ayat terkait materi

Hasil Uji Coba Produk (Uji Praktikalitas Produk)

Setelah melaksanakan uji validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan produk dan melakukan revisi terhadap bahan ajar Lembar kerja Siswa subtema sumber energi berbais ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas IV MI Datok Sulaiman yang terdiri atas 25 siswa. Selanjutnya peneliti melaksanakan uji coba dengan uji praktikalitas dengan melibatkan siswa yang menjadi subjek penelitian.

Adapun yang diuji cobakan berupa bahan ajar yang dikembangkan yaitu Lembar kerja Siswa subtema sumber energi berbais ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas IV MI Datok Sulaiman. Tabulasi dari hasil uji coba tersaji pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Kepraktisan Lembar Kerja Siswa

No	Coding Responden	Jumlah Skor yang di peroleh	Jumlah Skor Maksimum	Tingkat Kepraktisan (%)	Kategori
1.	ZQK	36	40	90	Sangat Praktis
2.	B	35	40	87,5	Sangat Praktis
3.	AS	37	40	92,5	Sangat Praktis
4.	I	35	40	87,5	Sangat Praktis
5.	HA	35	40	87,5	Sangat Praktis
6.	AFD	40	40	100	Sangat Praktis
7.	UAZ	35	40	87,5	Sangat Praktis
8.	SDM	37	40	92,5	Sangat Praktis
9.	K	36	40	90	Sangat Praktis
10.	L	34	40	85	Sangat Praktis
11.	SD	39	40	97,5	Sangat Praktis
12.	MA	38	40	95	Sangat Praktis
13.	R	35	40	87,5	Sangat Praktis
14.	K	35	40	97,5	Sangat Praktis
15.	NAH	36	40	90	Sangat Praktis
16.	AIB	34	40	85	Sangat Praktis
17.	NZA	35	40	87,5	Sangat Praktis
18.	R	40	40	100	Sangat Praktis
19.	HNF	36	40	90	Sangat Praktis
20.	F	34	40	85	Sangat Praktis
21.	AA	34	40	85	Sangat Praktis
22.	PRRS	34	40	85	Sangat Praktis
23.	BZ	37	40	92,5	Sangat Praktis
24.	ZA	34	40	85	Sangat Praktis
25.	NI	38	40	95	Sangat Praktis
Rata-rata				89.61%	Sangat Praktis

Uji praktikalitas dilaksanakan di MI Datok Sulaiman Palopo. Respon yang diperoleh rata-rata 89.61% dengan kriteria interpretasi yang di capai "sangat praktis", sehingga disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi syarat kemenarikan sebuah bahan ajar.

Pembahasan

Prosedur pengembangan yang dilaksanakan oleh peneliti berupa Lembar Kerja Siswa subtema “sumber energi” berbasis ayat-ayat Al-Qur’an pada siswa IV MI Datuk Sulaiman Palopo. penelitian menggunakan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, *Analys, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

Analisis Kebutuhan Lembar kerja Siswa Subtema Sumber Energi Berbasis Ayat-ayat Al-Qur’an

Menganalisis sumber belajar sebagai tahapan yang dilakukan oleh peneliti, pada tahapan ini kesiapan sarana, keselarasan, dan kelugasan dalam menggunakan bahan ajar menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan, kemudian analisis kebutuhan siswa, analisis ini dilaksanakan dengan kegiatan wawancara selama proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh informasi terkait bahan ajar yang digunakan. Informasi juga diperoleh dari hasil observasi awal di MI Datuk Sulaiman palopo, dalam pembelajaran subtema materi sumber energi memperlihatkan kegiatan pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini, dikarenakan guru dan siswa masih menggunakan buku cetak yang telah difasilitasi oleh pihak sekolah dan buku pegangan siswa yang diberikan guru tanpa disertai dengan media yang mendukung. Dari kegiatan belajar tersebut diperoleh informasi tambahan bahwa siswa merasa bosan, mengantuk, dan terkesan tidak menarik bagi siswa. Sejalan dengan hal tersebut peneliti memandang perlunya mengembangkan sebuah inovasi baru yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mendorong mereka dalam menyelesaikan pertanyaan maupun soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.

Produk Akhir Berupa Lembar kerja Siswa pada Subtema Sumber Energi Berbasis Ayat-ayat Al-Qur’an

Proses pengembangan LKS yang telah direalisasikan memenuhi beberapa komponen, diantaranya cover, KD yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, konsep/materi, prosedur kerja berupa alat dan bahan serta cara kerja, disertai gambar ataupun tabel, pertanyaan dan kesimpulan. Untuk memenuhi kriteria penyusunan Lembar Kerja Siswa struktur kalimat harus jelas dan sesuai dengan tingkatan penggunaannya, ilustrasi berupa gambar hendaknya menyapaikan pesan atau isi dari materi yang bersifat efektif bagi penggunaannya.

Bentuk atau tampilan utama menjadi sebuah hal terpenting dalam LKS, siswa akan tertarik dan semangat membaca apabila tampilan LKS menarik minat mereka. Sebuah LKS jika bersifat monoton dan terkesan hanya berisi uraian materi dan latihan soal yang harus di jawab oleh siswa, maka hal tersebut akan membuat siswa menjadi jenuh, jemu, dan tidak akan tertarik untuk menelaah materi yang terdapat dalam LKS. Namun jika LKS yang dikembangkan memiliki kesan yang dapat menarik minat siswa seperti berisikan materi yang diuraikan secara singkat pada dan jelas dengan kombisa ilustrasi berupa gambar sebagai pendukung materi. hal tersebut tentu membuat siswa semangat untuk belajar dan pesan dari isi materi akan tersampaikan.

Kevalidan dan Kepraktisan Lembar kerja Siswapada Subtema Sumber Energi Berbasis Ayat-ayat Al-Qur'an

Menurut (Widodo 2016) validitas tes diawali berasal dari bahasa yang secara etimologi dari kata validity dengan mengukur kesesuaian dan akurasi sebuah alat ukur delaman menentukan fungsinya. Sebuah tes atau instrumen pengukuran dinyatakan memiliki tingkat validitas tinggi jika instrmen tersebut menerapkan fungsinya, atau mendapatkan hasil ukur yang tepat. Sedangkan tes valditas bersifat rendah apabila tes tersebut memnghasilkan data yang tidak memiliki relevansi dengan tujuan pengukuran yang dikehendaki.

Tingkat kevalidan Lembar Kerja Siswa yang dirancang memiliki pengaruh yang penting, Lembar Kerja Siswa dapat dikualifikasikan valid jika kriteria uji validitas yang telah dilaksanakan sebelum melakukan uji kepraktisan telah terkategori valid. Lebih lanjut valid atau tidak suatu alat ukur dapat dilihat dari terpenuhinya maksud dari pengukuran yang diinginkan secara tepat. Sejalan dengan pendapat (Syani, et al. 2021) Lembar Kerja Siswapembelajaran dapat dikatakan valid jika instrumen yang diberikan kepada para ahli memiliki tingkat pengkuran yang tepat.

Jadi, dari hasil validitas yang dilakukan oleh validator menunjukkan adanya relevansi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suarni, n.d.) dimana hasil pengembangan yang dilakukan telah dinyatakan valid dan layak Sajalan dengan hal tersebut hasil vaidilitas yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada tingkat kualifikasi kevalidan yang dijabarkan oleh peneliti terdahulu dengan rentang kevalidan tertinggi berapa pada presentase 80-100% sehinggah modul dapat dikatakan valid dan layak digunakan.

Dari hasil tabulasi yang diperoleh melalui uji coba dengan melibatkan siswa sebagai respon terhadap bahan ajar yang dikembangkan berupa LKS, maka dapat nyatakan bahwa LKS tersebut memenuhi kriteria praktikalitas produk. Hasil uji praktikalitas dengan melibatkan 25 siswa sebagai responden untuk memberikan responnya terhadap Lembar kerja Siswayang dikembangkan dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 89,61% dengan kategori sangat praktis. Secara umum respon siswa sangat baik, hal ini menandakan bahwa LKS telah memenuhi tingkat kepraktisan. (Roliza et al. 2018).

Lebih lanjut (Doni Tri Putra Yanto, 2019.) juga berpendapat bahwa kepraktisan bahan ajar telah tercapai apabila guru mampu menerapkan bahan ajar dan sebagaian besar siswa memberikan respon positifnya dan sebuah produk dapat dikatakan praktis apabila produk tersebut realistis serta dapat digunakan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Elsa Desmiati bahwa valid, praktis, dan efektif merupakan kualitas yang harus dipenuhi sebuah bahan ajar. (Elsa Desmaniati, n.d.)

Kesimpulan

Dari hasil analisis kebutuhan yang dilaksanakan di kelas IV MI datuk Sulaiman Palopo, pada proses pembelajaran yang berlangsung di MI tersebut dibutuhkan sebuah inovasi baru berupa bahan ajar berbentuk LKS berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Hal tersebut dibuktikan dari informasi yang diperoleh peneliti dengan instrumen berupa angket dan wawancara guru untuk mengetahui kebutuhan siswa dan pendidik. Berdasarkan hasil validitas Lembar Kerja Siswa subtema manusia dan sumber energi berbasis ayat-ayat Al-Qur'an yang telah di uji validasi

dengan kategori diantaranya ahli bahasa memperoleh nilai keseluruhan 81,25% dengan kategori Valid, validasi ahli materi memperoleh nilai 81,25% dengan kategori valid, sedangkan untuk ahli keagamaan memperoleh nilai 83,33% dengan kategori valid. Praktikalitas Lembar Kerja Siswa subtema manusia dan sumber energi berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas IV MI Datuk Sulaiman Palopo memperoleh hasil yang sangat memuaskan dan positif dengan hasil persentase sebesar 89,61% yang menunjukkan pada kategori "sangat praktis". Hal ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa yang telah dikembangkan oleh peneliti layak dan praktis sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Reference

- Agama, Kementerian. 2018. *Al-Qur'an Al-Karim*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an.
- Ananda, Rusydi and Abdillah. 2018. *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, Dan Model*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. Medan. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Andromeda, Fadhillah. 2020. "Validitas Dan Praktikalitas E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Berbasis Laboratorium Virtual Pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI SMA / MA." *JEP* 4, No.2 (November).
- Damayanti, Dyah Shinta, Nur Ngazizah, and Eko Setyadi K. 2013. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012 / 2013." *Radiasi* 3 (1): 58–62.
- Doni Tri Putra Yanto. n.d. "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik." *Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 19, No. 1: 80.
- Elsa Desmaniaty, R. F. n.d. "Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Transformasi Geometri Berbasis Flipped Classroom Pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Padang." *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3 No. 1 (2 (1–12)).
- Fannie, Rizky Dezricha, and Rohati. 2014. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Poe (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA" 8 (1): 96–109.
- Gitriani, Reva, Siti Aisah, Heris Hendriana, and Indri Herdiman. 2018. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Lingkaran Untuk Siswa SMP." *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 3 (1): 40–48. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.1.40-48>.
- Hidayanti, Titik Milu, and Siti Quratul Ain. 2021. "Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV." *Mimbar Ilmu* 26 (2): 186. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.37261>.
- Ismatullah, Nur Hasanah. 2019. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta Didik." *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (01): 59–73.
- Kholiq, Imam. 2015. "Pemanfaatan Energi Alternatif Sebagai Energi Terbarukan Untuk Mendukung Substitusi Bbm." *Jurnal IPTEK* 19: 75–91. [https://doi.org/10.1016/S1877-3435\(12\)00021-8](https://doi.org/10.1016/S1877-3435(12)00021-8).

- Munir, Nilam Permatasari. 2018. "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E - Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo" 6 (2): 167–78.
- Muntari, Lilik. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Bahasa Indonesia Untuk Kelas V SD Dengan Model Dick Dan Carey." *Media Didaktika* 2 (2): 175–82.
- Neniek, Sulistya Wardani. 2015. "Pengembangan Nilai-Nilai Sekolah Berkarakter." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol.5, No.
- Norsanty, Untari Octavia, and Zahra Chairani. 2016. "Lingkaran Berbasis Pembelajaran Guided Discovery Untuk Siswa Smp Kelas Viii." *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 2 (1): 19–20.
- Purnamawati, Dian, Chandra Ertikanto, and Agus Suyatna. 2017. "Keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6 (2): 209–19. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v6i2.2070>.
- Roliza, Eva, Rezky Ramadhona, Universitas Maritim, Raja Ali, Lembar Kerja Siswa, and Materi Statistika. 2018. "Praktikalitas Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika." *Jurnal Gantang* 3 (1): 41.
- Suarni, Komang Diah Purnami dan Ni Ketu. n.d. "Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Berbasis Konservasi Lingkungan Pada Topik Siklu Air Kelas V SD." *Jurnal Mimbar Ilmu* 26 No.3. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.37829>.
- Syani, Rara Salsabila, Fatwa Tentama, Ahmad M Diponegoro, Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, and Universitas Ahmad. 2021. "Validitas Dan Reliabilitas Konstruk Skala Kepuasan Kerja Guru." *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 10 (2): 91–99.
- Widodo, Prasetyo Budi. 2006. "Rehabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia." *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3 (1): 1–9.
- Wijayanti, Frieda, and Arif Widiyatmoko. 2015. "Pengembangan LKS IPA Berbasis Multiple Intelligences Pada Tema Energi Dan Kesehatan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." *Unnes Science Education Journal* 4 (1). <https://doi.org/10.15294/usej.v4i1.4987>.
- Zaini, Herman. 2015. "Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)." *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 1 (01): 15–31.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---